

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DENGAN PENDEKATAN INKUIRI PADA TEMA 6
SUB TEMA 2 BAGI SISWA KELAS IV SDN 15
ULU GADUT KECAMATAN PAUH KOTA
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh:

**SILVIA NETRA WATI
54265**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DENGAN PENDEKATAN INKUIRI PADA TEMA 6 SUB TEMA 2
BAGI SISWA KELAS IV SDN 15 ULU GADUT KEC PAUH
KOTA PADANG

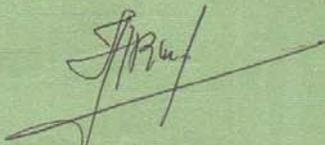
Nama : Silvia Netra Wati
Nim : 54265
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

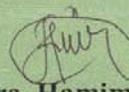
Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Zuraida, M.Pd
NIP. 19511221 197603 2 002


Dra. Hamimah
NIP. 19621128 198803 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



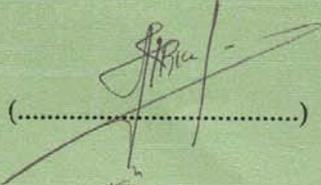
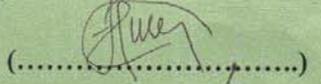
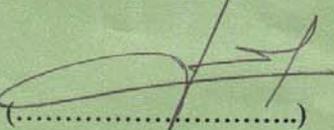
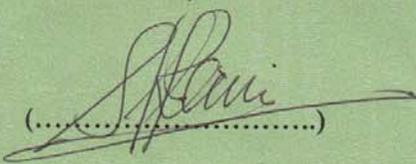
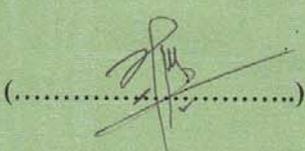
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Pendekatan Inkuiri Pada Tema 6 Sub Tema 2 Bagi Siswa Kelas IV SD 15 Ulu Gadut Kec Pauh Kota Padang .
Nama : Silvia Netra Wati
Nim : 54265
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zuraida, M.Pd	 (.....)
2. Sekretaris	: Dra. Hamimah	 (.....)
3. Anggota	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	 (.....)
4. Anggota	: Drs. Arwin	 (.....)
5. Anggota	: Dra. Harni, MPd	 (.....)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Tak terhitung air mata.....
Tak terhitung doa.....
Kutempuh langkah demi langkah
Jalan yang berliku dan penuh rintangan
Ditemani bayang-bayang alam tak bertepi
Bersyaraf waktu bersendikan impian
Kuikuti episode akhir yang akan usai
Dengan dia digenggamanku.....
Satu cita tercapai, sepenggal harapan teraih
Namun....perjalanan masih panjang.

Ya Allah.....
Apa yang telah kuperbuat hari ini
Belum membayar setetes dari keringat orang tuaku
Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara yang
berkilau disaat mereka kepayahan
Karena itu ya Allah.....
Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk dalam dahaga
Semoga karunia Allah yang kuterima ini jadi langkah awal dalam
mencapai asa
Demi sebuah masa depan.

Pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan
merupakan kunci sukses hidupnya orang beriman
Dengan Bismillah kuayunkan langkah
Dengan Bismillah kutatap dan kujalani hari-hari penuh rintangan
Demi satu cita... Menggapai cinta-Mu Ya Robbi

Dalam untaian do'a beruraikan air mata
Dalam sujud syukur penuh pengharapan
Kujalani hari-hari
Demi meraih sebuah mimpi agar menjadi nyata, karena,,,,,,,,,
Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia
Namun apa yang kudapatkan hari ini
belumah seberapa dibandingkan dengan perjuangan
yang telah diberikan oleh orang-orang yang kusayang dan menyayangiku setulus
hati.....

Sebagai ungkapan terimakasih yang tak terhingga, ku persembahkan karya kecil
ini untuk mama q (Enidarwati) dan papa q (khairul lubis) yang tak pernah kenal

lelah dan putus asa membesarkan dan mendidikku. Moga apa yang yang kuraih hari ini dapat menjadi embun penyejuk dihati Mama papa. Aamiin....

MAMA, PAPA TERSAYANG

G' kan pernah terbalas segala jasamu. G' kan pernah tergantikan segala jerih payahmu. G' kan pernah terlupakan segala pengorbananmu. Karena setiap tetes keringat yang bercucuran dari keningmu bagaikan butiran mutiara yang menyinari langkahku. Setiap tetesan airmata dan do'a tulus dalam sujudmu memberikan kekuatan yang tak terhingga di saat ku rapuh dan jenuh. Kasih sayangmu, nasehatmu & dukunganmu membuatku mampu u' berdiri TEGAR menjalani hidup dan meraih cita2.. Terimakasih mama.... Terimakasih papa....atas semua, tidak sedikit waktu, biaya yang mama papa berikan demi aq sampai dititik ini.!!!

Terima kasih mama atas do'a disetyap sholat, setiap langkah q slalu ada mama, dan papa terimakasih juga papa selalu semangatn aq tanpa henti , MAMA PAPA aq tak akan sampai dititik ini tanpa mama papa, tak ada kata lagi ma pa, aq sangat sayang mamapapa .

Untuk adek q tersayang Iman Satria Yudha ,makasih dek telah memberi unang semangat , telah menghibur disaat sedih, unang akan buat kamu lebih dari unang dek,, unang janji itu, kamu harus semangat sekolah biar kita sama-sama bahagia-in mamapapa ,amin..luph u yudha penyemangat q..

Untuk keluarga tercinta kakek, nenek, ayang, papa, ocu, pak ucu, adang, tante,acik, makasih buat do'a dan semangatnya , dan adek-adek q terimakasih dan semoga kalian bisa juga nantinya seperti unang, bahkan kalau bisa lebih dari unang , aminn.

Terima kasih juga buat teman hati q Andy Kurniawan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dan selalu setia menemani hari-hari q,,, terima kasih sayang.

Tidak lupa kepada teman q Prada Iqbal Ihsan Mahendra, Prada Bayu Ijhonk, Endha, juanda wijaya, prada ryan, prada andhika, prada rhizal yang tlah menemani q dalam penyelesaian skripsi ini .(thanks telah mengantarkan bimbingan).

Ucapan terimakasih juga kupersembahkan untuk dosen2ku tercinta ibu Dra. Zuraida, M,Pd, dan mami Dra. Hamimah yang telah membimbing aq dalam penyelesaian skripsi ini , yang telah membela aq didepan para penguji makasih buk, atas semua , saaaaaaayyang ibuk ..

Buat sahabat2ku,,,nanda novita sari, ari suriani, lisa dwi, wahyolan dwinata, noven w,s , ayu mala, venny elvio, septya haosty, imelrius nataly, ronny irwandra, kurnia sari, ahmad valinsky,semua rekan RM-04

Dan juga adek-adek, finda, ida, nurul,sonia,flory, uci, metri, bundo,dina, rahma, pit, wita, for All yang semangat yah dek ,,,, makasih ya,,, karena dah

memberikan nuansa tersendiri dalam hidupku.. Makasih u' kebersamaanya,
makasih u' bantuan dan semangatnya selama ini.....



*Skripsi ini ku persembahkan untuk :
Kedua orang tuaku
Saudara-saudaraku, Serta
Semua insan yang telah
membantuku*

Silvia netra wati S,Pd

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, agustus 2014

Yang menyatakan

Sylvia

Silvia netra wati

ABSTRAK

Sivia netra wati , 2014 : Peningkatan Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan Inkuiri Pada Tema 6 Sub Tema 2 Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Kecamatan Pauh Kota Padang

Penelitian ini dilator belakanginya oleh pembelajaran tematik yang selama ini guru dalam mengajarkan pembelajaran tematik masih saja terpisah-pisah per mata pelajaran sehingga berlangsung pembelajaran tematik yang kurang efektif. Disamping itu standar ketuntasan dalam pembelajaran pembelajaran tematik yang diinginkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar tematik dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri bagi siswa kelas IV SDN 15 Ulu Gadut kecamatan Pauh kota Padang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Sumber data adalah proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut kecamatan Pauh kota Padang. Subjek penelitian adalah guru (*observer*), peneliti (*praktisi*), dan siswa kelas IV SDN 15 Ulu Gadut yang berjumlah sebanyak 20 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada hasil belajar tematik siswa. *Penilaian sikap siklus I adalah 2,04 B-, siklus II adalah 2,91 B, dan siklus III adalah 3,54 A- . Penilaian pengetahuan siklus I adalah IPS 71,2/2,72, bahasa indonesia 71,2/2,77, PPKN 70,7/2,72. Siklus II adalah IPS 71,5/2,76, bahasa Indonesia 71,2/2,74, matematika 70,2/2,68. Siklus III adalah PPKN 82,5/3,36., IPA 84/3,03, bahasa Indonesia 85/3,43 Dengan demikian, strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 15 Ulu Gadut kecamatan Pauh kota Padang.*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan Inkuiri Pada Tema 6 Sub Tema 2 Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Kecamatan Pauh Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Seluruh Bapak dan Ibu pengelola program PGSD yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga, dan waktu demi kelangsungan pendidikan penulis.
3. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Hamimah selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Elma alwi, M.Pd, bapak Drs. Arwin, dan ibuk Dra. Hj Harni, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Fauzan misra, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 15 Ulu Gadut kecamatan Pauh kota Padang yang sudah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Ibu Agustina, S,Pd selaku guru kelas IV di SDN 15 Ulu Gadut kecamatan Pauh kota Padang beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Mama dan papa tercinta, adek-ku, serta keluargaku tersayang yang selalu memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil.
9. Teman-teman mahasiswa RM-04 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Adik-adikku angkatan 2011-2014 yang tidak dapat penulis sebutkan semua namanya yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, juli 2014

Penulis

Silvia netra wati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran tematik	9
a. Pengertian pembelajaran tematik	9
b. Ciri-ciri pembelajaran tematik.....	11
c. Karakteristik pembelajaran tematik.....	11
2. Hakikat strategi pembelajaran inkuiri	12
a. Pengertian pendekatan pembelajaran	12
b. Pengertian pendekatan inkuiri	13
c. Keunggulan pendekatan inkuiri	14
d. Langkah-langkah pendekatan inkuiri	16
e. Pelaksanaan pendekatan inkuiri pada pembelajaran tematik	17
f. Peningkatan proses pembelajarann dengan pendekatan inkuiri	21
B. Kerangka Teori	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	25

1. Tempat Penelitian	25
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
a. Pendekat	26
b. Jenis penelitian	27
2. Alur Penelitian	27
3. Prosedur Penelitian	29
a. Perencanaan	29
b. Pelaksanaan	30
c. Pengamatan	31
d. Refleksi	31
C. Data dan Sumber Data	32
1. Data Penelitian	32
2. Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	33
1. Teknik Pengumpulan Data	33
a. Observasi.....	33
b. Tes	33
2. Instrumen Penelitian	34
a. Lembar observas	34
b. Lembar tes.....	34
E. Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Siklus I.....	38
a. Perencanaan	39
b. Pelaksanaan.....	43
c. Pengamatan.....	45

d. Refleksi	54
2. Siklus II	59
a. Perencanaan	59
b. Pelaksanaan.....	64
c. Pengamatan.....	66
d. Refleksi	76
3. Siklus III.....	80
a. Perencanaan.....	80
b. Pelaksanaan	86
c. Pengamatan	90
d. Refleksi	99
B. Pembahasan.....	100
1. Pembahasan Siklus I.....	104
2. Pembahasan Siklus II	110
3. Pembahasan siklus III.....	105
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	106
B. Saran.....	107
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Table instrument penilaian	120
Table penilaian sikap siklus 1	126
Table penilaian pengetahuan	127
Table penilaian pengetahuan IPS.....	129
Table pengetahuan ppkn	131
Table pengetahuan bahasa Indonesia	130
Table penilaian keterampilan	132
Rekapitulasi nilai keterampilan keterampilan.....	133
Table format telaah RPP siklus I.....	134
Format pengamatan praktik Siklus I	138
Table Penilaian sikap siklus II	156
Table Penilaian pengetahuan IPS.....	157
Table Penilaian pengetahuan Bahasa Indonesia	158
Table Penilaian pengetahuan matematika	159
Table penilaian keterampilan	160
Rekapitulasi keterampilan	161
Table format telaah RPP siklus II	162
Table format pengamatan praktik	169
Table percobaan siklus III.....	179
Table Penilaian sikap siklus III	182
Table Penilaian pengetahuan PPKN	183
Table pengetahuan IPA.....	184
Tabel pengetahuan bahasa Indonesia	185
Table penilaian keterampilan	187
Rekapitulasi nilai.....	188
Table format telaah RPP siklus III	189
Format pengamatan praktik Siklus III.....	193

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar orang merusak hutan	123
Media pembelajaran	125
Media pembelajaran	160
Gambar menjaga kelestarian hutan	184

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Strategi pembelajaran inkuiri.....	27
3.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas Modifikasi dari Kemmis dan Taggart.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2013 telah diterbitkan kurikulum baru , pembelajaran di SD disosialisasikan untuk siswa kelas I dan kelas IV menggunakan pembelajaran tematik terpadu yang mana dilakukan secara bertahap yang dimulai pada tahun 2013/2014 dengan mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu yang ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus untuk memberikan pengalaman kepada siswa, Sesuai dengan Depdiknas, (2006:5) bahwa “*Pembelajaran tematik* pada dasarnya adalah model *pembelajaran terpadu* yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa’. Sejalan dengan Trianto (2010: 82) bahwa “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa”.

Di dalam penyajian materi pembelajaran guru harus mampu menyajikan materi dari berbagai mata pelajaran yang ada secara utuh tidak terpisah-pisah dalam sebuah tema yang telah ditentukan. Dengan penyajian materi secara utuh akan mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran. Hal ini telah dijelaskan dalam kemendikbud (2013:194) bahwa “Pada usia sekolah dasar berada pada tahap operasi kongkret”. Dengan demikian konsep pembelajaran bisa tertanam dengan baik pemilihan materi yang disajikan harus berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan disesuaikan dengan lingkungan siswa sehingga siswa akan lebih mudah mengerti dan proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan dapat diaplikasikan oleh siswa didalam lingkungannya.

Suasana belajar sangat mempengaruhi proses belajar mengajar, suasana belajar yang tegang akan membuat siswa menjadi jenuh untuk belajar. Di dalam pembelajaran tematik dituntut keprofesionalan seorang guru apakah seorang guru tersebut mampu untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif yang membuat siswa menjadi nyaman dalam belajar sehingga belajar mengajar akan terjalin dengan baik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas IV D SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang pada hari senin , 4 November 2013, semeseter 1 kenyataan yang terjadi dilapangan ternyata pada pembelajaran tematik penulis masih banyak menemukan kelemahan. Kelemahan tersebut disebabkan oleh guru maupun siswa dan dalam hal ini penulis menawarkan pendekatan inkuiri.

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran tematik yang diawali dengan pemberitahuan tema dan selanjutnya memberitahukan subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari didalam proses pembelajaran guru terlihat kurang memahami apa itu tematik, didalam mengajar terlihat terkotak-kotak antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, masih saja terlihat pemisah antara mata pelajaran tersebut dan guru masih saja memakai metode ceramah sehingga pembelajaran kurang menarik dan siswa kurang mengerti dengan pelajaran yang ada.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, hal ini berdampak kepada rendahnya hasil belajar kelas IV SDN 15 Ulu Gdut Kota Padang dalam pembelajaran tematik. Hal ini terlihat dari nilai ujian mid semester 1 dalam pembelajaran tematik. Untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1.1
 Hasil Ujian Mid Semester I dalam pembelajaran tematik dikelas 4
 Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Siswa	KKM	Mata Pelajaran		
			IPS	IPA	MTK
1	NH	75	76,3	70,9	83,3
2	YG	75	57,6	66,7	57,6
3	RH	75	66,3	70,9	63,3
4	NS	75	63,3	57,6	75,5
5	AA	75	75,7	76,5	77,9
6	RA	75	76,3	75,0	73,3
7	DS	75	73,3	74,5	62,3
8	RN	75	75,0	67,0	67,0
9	AAP	75	67,0	80,0	63,5
10	RN	75	73,7	82,5	82,5
11	SS	75	62,3	83,3	76,3
12	AS	75	57,3	62,3	80,0
13	DS	75	75,0	65,0	65,0
14	OM	75	54,7	67,0	73,3
15	IM	75	83,0	79,3	69,0
16	YM	75	61,3	91,7	58,3
17	TDA	75	78,0	74,5	74,6
18	HM	75	75,0	58,5	88,0
19	MT	75	72,3	74,3	56,3
20	SM	75	72,0	80,0	50,0
Nilai Tertinggi			83,3	91,7	88,0
Nilai terendah			54,7	57,6	50,0

Sumber: Guru kelas IV SDN 15 ulu Gadut

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru di kelas IV SDN 15 ulu gadut kec Pauah kota Padang .

Untuk mengatasi masalah di atas guru hendaknya dapat menggunakan pendekatan yang tepat. Salah satu pendekatan pembelajaran yang ditawarkan yaitu dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Sanjaya (2009:196) bahwa “Pendekatan inkuiri menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis sehingga siswa mampu mencari dan menemukan sendiri jawaban permasalahan yang dihadapinya”.

Sanjaya (2009:208) mengemukakan bahwa, ”Salah satu keunggulan pendekatan inkuiri adalah keseimbangan pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sehingga proses pembelajaran yang dialami siswa akan menjadi lebih bermakna”.

Dengan demikian penggunaan pendekatan inkuiri, dapat menciptakan suasana belajar terasa efektif berbagai informasi dengan teman serta menyenangkan bagi siswa. Hal itu akan membantu siswa dalam mencapai hasil belajar dan tujuan pembelajaran termasuk yang telah ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) **“Peningkatan Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan Inkuiri Pada Tema 6 Sub Tema 2 Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Kecamatan Pauh Kota Padang ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah Bagaimanakah Peningkatan Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan Inkuiri Pada Tema 6 Sub Tema 2 Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Kecamatan Pauh Kota Padang yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran tematik dengan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan : Penggunaan pendekatan inkuiri dalam Peningkatan Proses Pembelajaran Pada Tema 6 Sub Tema 2 Kelas IV SD Negeri 15 Ulu Kecamatan Pauh Kota Padang.

Sedangkan secara khusus tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan :

1. Proses pembelajaran tematik dengan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran tematik dengan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang.
3. Peningkatan proses pembelajaran dengan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi siswa.

Agar lebih meningkatkan hasil belajar dan pemahaman dalam pembelajaran tematik

2. Bagi penulis,

Meningkatkan semangat profesional penulis dalam membelajarkan siswa pada bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pembelajaran tematik dan dapat menerapkan langsung disekolah dasar nantinya.

3. Bagi guru

Bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam peningkatan proses Pembelajaran Tematik dengan penerapan pendekatan inkuiri agar lebih bermakna.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik.

Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang merupakan penggabungan antara beberapa materi pembelajaran yang disatukan oleh sebuah tema, dan kemudian terdapat 4 subtema, dan 5 pembelajaran.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Jadi, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka.

Pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan departemen pendidikan nasional dalam modul pembelajaran tematik (2006: 5) "Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik".

Pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang menggunakan tema dengan beberapa mata pelajaran dalam satu hari.

Sejalan dengan Depdiknas (dalam Trianto, 2009:79) mengemukakan bahwa:

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik, pembelajaran tematik akan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik jika dikemas dengan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu dalam beberapa mata pelajaran yang ada sehingga dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran tematik berawal dari tema yang telah dipilih/ dikembangkan guru yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pembelajaran tematik ini tampak lebih menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran yang lebih diutamakan pada makna belajar, dan keterkaitan berbagai konsep mata pelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik karena peserta didik dalam memahami berbagai konsep yang mereka

pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya.

b. Ciri-ciri Pembelajaran Tematik

Menurut Kunandar (2007:340) ciri-ciri pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik, 2) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, 3) Pemisah antar mata pelajaran tidak begitu nyata dan jelas, 4) Menyajikan suatu konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses mata pelajaran, 5) Bersifat fleksible, 6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar/ Madrasah ibtida'iyah, memiliki karakteristik antara lain :

- 1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modren yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subyek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

- 2) Memberikan pengalam langsung

Pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan pengalaman langsung siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

2. Hakikat pendekatan inkuiri

a. Pengertian pendekatan

Proses pembelajaran di sekolah melibatkan guru dan siswa. Agar tujuan pembelajaran tercapai maka guru harus bisa menyiasati cara mengajarnya. Salah satu usaha yang bisa dilakukan guru adalah

menggunakan pendekatan yang sesuai perkembangan siswanya. Kemp (dalam Sanjaya, 2009:126) mengemukakan bahwa “Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Sejalan dengan pendapat tersebut Dick and Carey (dalam Sanjaya, 2009:126) juga menyebutkan bahwa “Strategi pembelajaran adalah suatu set materi atau prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”.

Pendekatan inkuiri digunakan untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2009:126) yang mengemukakan bahwa “Strategi pembelajaran merupakan perencanaan kegiatan pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

b. Pengertian pendekatan inkuiri

Menurut Sanjaya (2009:196) “Pendekatan inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Sedangkan Wena (2009: 67) mengemukakan bahwa “Pendekatan inkuiri merupakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa dalam penyelidikan masalah yang sebenarnya”.

Jadi pendekatan inkuiri merupakan proses pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk menemukan sendiri pemecahan permasalahan yang dihadapinya.

c. Keunggulan pendekatan inkuiri.

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang banyak dianjurkan karena memiliki beberapa keunggulan. Dalam hal ini Nafilah (2008:3) mengemukakan beberapa keunggulan pendekatan inkuiri yaitu:

a) menekankan kepada proses pengolahan informasi oleh siswa sendiri, b) membuat konsep diri siswa bertambah dengan penemuan-penemuan yang diperolehnya, c) memiliki kemungkinan besar untuk memperbaiki dan memperluas penyediaan dan penguasaan keterampilan dalam proses kognitif para siswa, dan d) penemuan-penemuan yang diperoleh siswa dapat menjadi kepemilikannya dan sangat sulit melupakannya.

Selanjutnya Suryosubroto (2002:200-201) juga menjelaskan keunggulan pendekatan inkuiri, yaitu:

a) dapat membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif, karena kekuatan dari proses penemuan datang dari usaha untuk menemukan sehingga siswa belajar bagaimana belajar itu, b) pengetahuan yang diperoleh sangat pribadi sifatnya dan merupakan suatu pengetahuan yang sangat kukuh, c) dapat membangkitkan gairah siswa untuk belajar, d) memberi kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri, e) dapat menyebabkan siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya sehingga ia lebih merasa terlibat dan termotivasi sendiri untuk belajar, f) dapat membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses-proses penemuan, g) berpusat pada siswa, dan h) membantu perkembangan siswa menuju skeptisisme yang sehat untuk menemukan kebenaran akhir dan mutlak.

Keunggulan pendekatan inkuiri menurut Sanjaya (2009:208)

adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menggunakan pendekatan ini dianggap lebih bermakna sebab pendekatan inkuiri menekankan keseimbangan pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) Pendekatan inkuiri memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing.
- 3) Pendekatan inkuiri menganggap belajar merupakan proses perubahan perilaku disebabkan pengalaman sehingga sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern.
- 4) Pendekatan inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa yang berkemampuan tinggi untuk berkembang tanpa terhambat oleh siswa yang berkemampuan lemah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa pendekatan inkuiri yang merupakan inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual sangat bermanfaat diterapkan dalam proses pembelajaran tematik di sekolah dasar. Metode inkuiri mampu mengembangkan proses mental dan proses berpikir siswa. Dengan memanfaatkan segala potensi yang ada pada siswa secara maksimal, belajar bukan lagi sekedar proses menghafal dan menumpuk ilmu pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan yang diperoleh bermakna untuk diri siswa melalui keterampilan berpikir. Akhirnya, tugas dan peran guru bukan lagi sekedar mengajar dan mentransfer ilmu kepada siswa, tapi juga sebagai fasilitator dan pengarah proses pembelajaran agar bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

d. Langkah-langkah pendekatan inkuiri.

Menurut Sanjaya (2009: 201-205) langkah pelaksanaan pendekatan Inkuiri adalah “1) orientasi, 2) merumuskan masalah, 3)

mengajukan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, 6) merumuskan masalah”.

Selanjutnya langkah-langkah pendekatan inkuiri menurut Wena (2009:68) adalah “1) investigasi, 2) penentuan masalah, 4) identifikasi masalah, dan 4) penyimpulan/penyelesaian masalah”.

Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Sanjaya (2009: 201-205) karena langkah-langkah pembelajarannya telah disempurnakan dan tahap-tahapnya lebih mudah dipahami, sehingga nantinya peneliti tidak bingung dalam penerapannya. Langkah-langkahnya terdiri dari enam langkah yaitu 1) orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) mengajukan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, 6) merumuskan masalah.

e. Pelaksanaan pendekatan inkuiri pada pembelajaran tematik.

Pelaksanaan pendekatan inkuiri dalam pelajaran tematik, pelaksanaan pendekatan inkuiri pada pelajaran tematik yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan bertujuan agar pelaksanaan pendekatan inkuiri berjalan dengan baik. Persiapan ini berguna untuk memantapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap selanjutnya. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pembelajaran, dimana didalamnya terdapat langkah-langkah proses pembelajaran agar proses pembelajaran dengan pembelajaran siklus dapat berjalan efektif.
- b) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan
- c) Menyiapkan siswa untuk belajar

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri menuntut siswa untuk beraktivitas secara aktif menemukan sendiri pemecahan masalah yang dihadapi. Oleh karena itu guru hanya perlu membimbing siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru akan membimbing siswa sesuai dengan langkah-langkah pendekatan inkuiri, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini merujuk pada pendapat Wena (2009:202-205) dimana langkah pendekatan inkuiri meliputi enam langkah yaitu:

a) Orientasi

Pada tahap ini guru berusaha untuk menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar. Kemudian guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru pada tahap ini adalah menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar siswa yang diharapkan. Kemudian menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Seterusnya menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

b) Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah yang membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki tersebut. Persoalan tersebut harus mengandung konsep yang jelas yang harus dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa.

c) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu persoalan yang dikaji. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berhipotesis adalah dengan memberikan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara. Perkiraan pada hipotesis bukan sembarang perkiraan, tapi harus memiliki landasan berpikir yang kokoh, sehingga hipotesis yang diajukan bersifat rasional dan logis.

d) Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Tugas dan peran guru dalam kegiatan ini adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang

dibutuhkan. Guru hendaknya terus memberi dorongan kepada siswa untuk belajar melalui penyuguhan berbagai jenis pertanyaan secara merata kepada seluruh siswa sehingga mereka terangsang untuk berpikir.

e) Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan informasi yang diperoleh pada langkah pengumpulan data. Pada langkah ini harus diuji tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Kebenaran jawaban yang diberikan harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

f) Merumuskan Kesimpulan

Pada langkah ini merupakan proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

3) Tahap Penilaian

Tahap penilaian dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Menurut Dave (dalam Kunandar, 2011:391) menyatakan bahwa:

Penilaian dalam pembelajaran harus meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, dan mensintesis, serta kemampuan mengevaluasi. Ranah afektif mencakup watak, perilaku, serta perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ranah psikomotor mencakup imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.

Penilaian dilakukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Menurut Cullen (dalam Kunandar, 2011:385) “Penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”. Menurut Purwanto (2002:3) “Penilaian adalah suatu proses yang disengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba untuk membuat suatu keputusan”.

Sedangkan menurut Mehrens (dalam Purwanto, 2002:3), “Penilaian adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.” Kemudian Kunandar (2011:385) juga mengemukakan bahwa penilaian merupakan “Kegiatan yang menggunakan berbagai metode untuk menentukan performans individu atau kelompok”.

Merujuk dari pendapat-pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa yang mencakup tiga aspek yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian keberhasilan pembelajaran tidak hanya pada hasil saja akan tetapi juga dilihat dari proses pembelajaran.

f. Peningkatan Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan Inkuiri .

Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran adalah dengan mempertimbangkan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, dimana pendekatan inkuiri, pendekatan saintifik, dan pendekatan PBL yang bisa digunakan dalam pembelajaran tematik di SD pada penelitian ini adalah pendekatan inkuiri dengan a) Kompetensi Inti: 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiataannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan akhlak mulia. b) Kompetensi Dasar. **Bahasa Indonesia** : 3.4 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas dan bunyi, cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku, 4.4 menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara lisan dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku **IPS**: 3.5 memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi. 4.5

menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, social, budaya, dan ekonomi **PPKN**: 3.2 memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara alam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat. 4.2 melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat c) Tema : Indahnya Negeriku, d) Subtema1: keindahan alam negriku , e) Pembelajaran : 1.

Menurut Sanjaya (2009: 201-205) karena langkah-langkah pembelajarannya telah disempurnakan dan tahap-tahapnya lebih mudah dipahami, sehingga nantinya penulis tidak bingung dalam penerapannya. Langkah-langkahnya terdiri dari enam langkah yaitu 1) orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) mengajukan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, 6) merumuskan masalah.

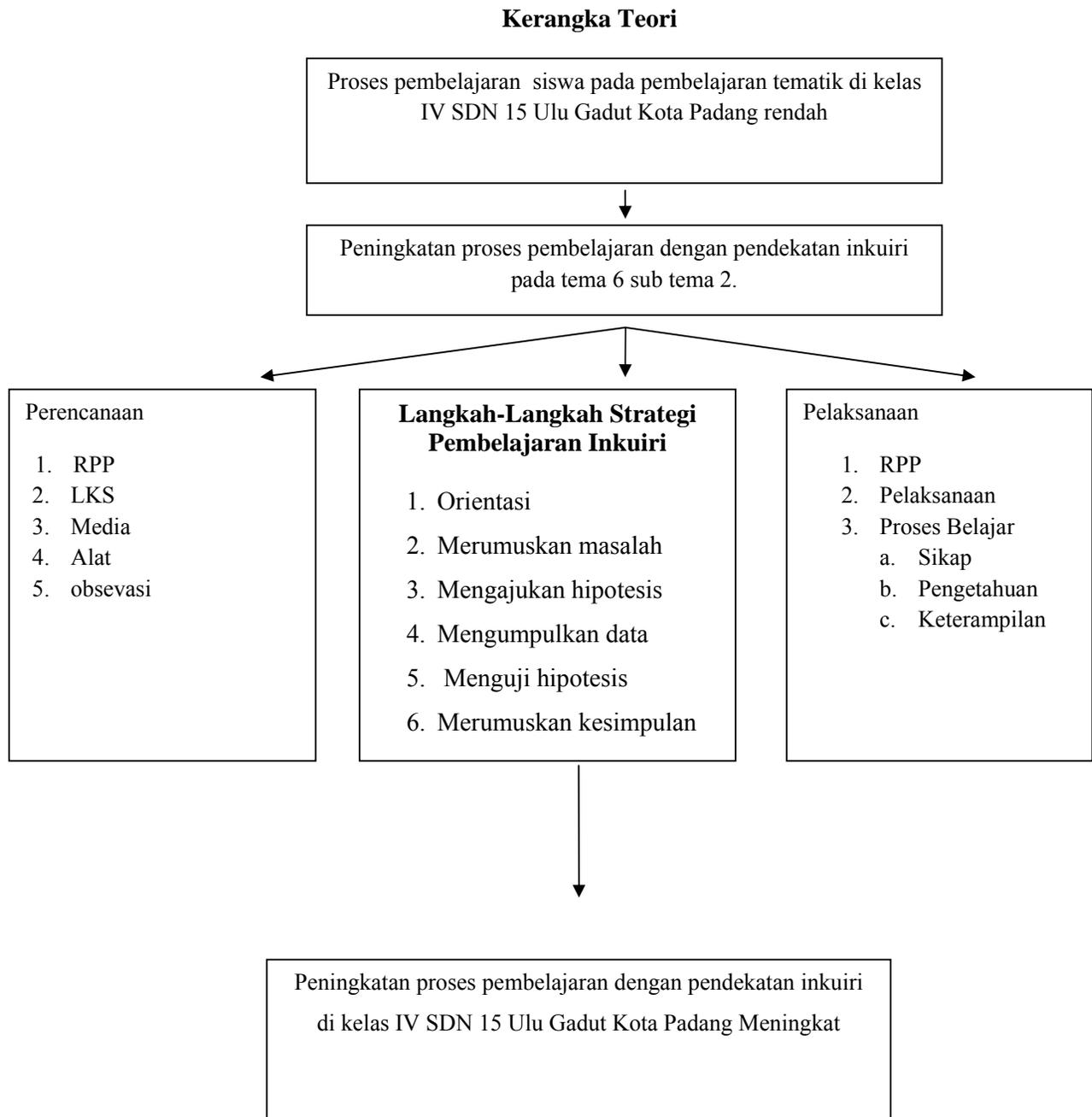
Pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan inkuiri untuk peningkatan proses pembelajaran tematik pada siswa SD kelas IV. Bertujuan untuk membangun skemata siswa dan memberikan motivasi belajar agar lebih bermakna dengan menanamkan nilai sikap dan moral kepada siswa.

B. Kerangka Teori

Pendekatan inkuiri merupakan salah satu pendekatan yang dapat merangsang kemampuan berpikir siswa melalui kegiatan menemukan. Dalam pembelajaran siswa diberi kesempatan mengamati, mencobakan, menemukan, membuktikan hingga menarik kesimpulan dari hasil temuannya.

Penggunaan pendekatan inkuiri bertujuan untuk melatih siswa berpikir kritis, sistematis, dan analitis secara umum dan meningkatkan hasil belajar tematik khususnya. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pendekatan inkuiri terdiri atas 6 tahap yaitu 1) orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) merumuskan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, dan 6) merumuskan kesimpulan. Untuk lebih jelasnya digambarkan seperti bagan di bawah ini:

Bagan 2. 1. Kerangka Teori Peningkatan proses pembelajaran Inkuiri pada tema 6 sub tema 2



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik di kelas IV SD dengan pendekatan inkuiri dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah inkuiri antara lain: orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN 15 Ulu Gadut kecamatan Pauh kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan strategi pembelajaran inkuiri terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dilaksanakan dengan langkah-langkah:
 1. Orientasi.
 2. Merumuskan masalah.

3. Mengajukan hipotesis.
 4. Mengumpulkan data.
 5. Menguji hipotesis.
 6. Merumuskan kesimpulan
3. Peningkatan proses pembelajaran dengan pendekatan inkuiri pada tema 6 sub tema 2 pembelajaran 1 di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut kecamatan Pauh kota Padang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan inkuiri layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat SD untuk menjadi model pembelajaran alternatif dan referensi dalam memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
2. Untuk menerapkan penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami tahap-tahap pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri.
3. Kepala sekolah hendaknya dapat memotivasi dan membina guru-guru untuk menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.